

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Moh. Nazir (1999:63) mengatakan bahwa pendekatan deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial dari sudut pandang peserta. Berbeda dengan metode kuantitatif yang mengutamakan data numerik dan analisis statistik, penelitian kualitatif lebih fokus pada makna, konteks, dan pengalaman subjektif individu atau kelompok.

Dalam pendekatan deskriptif, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran yang detail dan mendalam mengenai situasi yang diteliti. Ini bisa meliputi interaksi sosial, budaya, atau pengalaman individu dalam konteks tertentu. Peneliti tidak hanya mencatat fakta, tetapi juga berusaha untuk memahami nuansa dan latar belakang yang membentuk fenomena tersebut. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang kaya tentang bagaimana individu dan kelompok berinteraksi dalam konteks sosial yang kompleks. Temuan yang dihasilkan sering kali dapat memperkaya pemahaman kita tentang fenomena sosial dan memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut atau intervensi praktis.

Bogdan dan Biklen (2007:144) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang diberikan oleh individu terhadap pengalaman mereka dalam konteks alami atau setting mereka sendiri. Mereka menekankan pentingnya reflektivitas dan konteks dalam interpretasi data.

Mahmud (2011:89), berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peristiwa yang terjadi dalam objek penelitian ini bersifat alamiah, pengumpulan data langsung dari sumber data yang ada di lapangan, dan bentuk penyajian datanya hanya berupa kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka.

Penelitian kualitatif menawarkan pendekatan yang beragam dan mendalam dalam memahami kompleksitas fenomena sosial dan manusia. Para ahli di atas memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori, metodologi, dan praktik penelitian kualitatif, yang berperan besar dalam memperkaya pemahaman kita terhadap dunia sosial.

3.1.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah interaktif (saling berhubungan), partisipatoris (keikutsertaan) serta memahami cara hidup dari pandangan orang yang terlibat di dalamnya. Dengan penggunaan metode kualitatif, maka data yang akan didapat lebih lengkap, mendalam dan bermakna agar tujuan penelitian tercapai. Menurut Sugiyono (2013:14), tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel kualitatif merupakan variabel yang tidak dapat diklarifikasikan. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menanamkan *Civic Disposition* bagi peserta didik.

3.3 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 1 Mandrehe Utara adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Mandrehe Utara sebagai lokasi penelitian adalah :

- Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- Dilokasi penelitian tersebut belum pernah dilakukan penelitian terkait Peran guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam menanamkan civic disposition
- Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan *Civic Disposition*.

3.3.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil-Genap Tahun Akademik 2024/2025, terhitung sejak Juli 2024-Juni 2025.

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2024-2025											
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan Rancangan Penelitian	✓											
2	Revisi Rancangan Penelitian	✓											
3	Seminar Rancangan Penelitian		✓										
4	Pengurusan Izin Penelitian			✓	✓	✓							
5	Pengumpulan Data						✓	✓	✓	✓			
6	Analisis Data										✓	✓	
7	Ujian Skripsi												✓

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang terdiri atas data primer dan sekunder. Menurut Arikunto (2010:21-22) data primer dan data sekunder adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kepala sekolah, guru PPKn, dan 3 orang siswa.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dan didapat secara langsung seperti, dokumen-dokumen grafis seperti dokumen keadaan guru, dokumen keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, daftar hadir, daftar nilai dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa data primer berupa hasil wawancara informan peneliti dan data sekunder berupa dokumen keadaan guru, dokumen keadaan siswa, kondisi sarana dan prasarana sekolah. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus Pengumpulan data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya). Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016:305), merupakan peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas elektronik dengan memanfaatkan handphone untuk merekam suara serta mengambil gambar.

1. Observasi

Menurut Sidiq & Choiri (2019:68), menyatakan bahwa: “Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis”.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka digunakan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati yang bertujuan agar data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui padattingkat makna dari setiap perilaku yang tampak

2. Wawancara

Menurut P. Joko Subagyo (2011:39), menyatakan bahwa “wawancara merupakan Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interview* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan”.

Rachman (2011:168) mengemukakan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam wawancara adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan siapayang akan diwawancara.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 3) Mengawali dan membuka alur wawancara. Peneliti enciptakan hubungan baik dengan informasi yang akan diwawancarai dengan cara memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud tujuan wawancara.
- 4) Melangsungkan alur wawancara. Dalam penelitian ini pada pelaksanaan wawancara peneliti memiliki pedoman wawancara yang mempermudah peneliti dalam mencatat isi wawancara sehingga sesuai dengan tujuan peneliti.
- 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya. Menutup

wawancara dengan ucapan terimakasih kepada informan yang telah bersedia meluangkan waktu.

- 6) Menuliskan data selama wawancara penting sekali karena data yang akan dianalisis didasarkan pada hasil wawancara, jadi pencatatan data itu perlu dilakukan dengan cara yang sebaik dan setepat mungkin.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh, kegiatan setelah wawancara adalah mengidentifikasi, mengorganisasikan, dan mensistematisasi data.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007:111), dalam penelitian kualitatif ada beberapa jenis wawancara, yaitu :

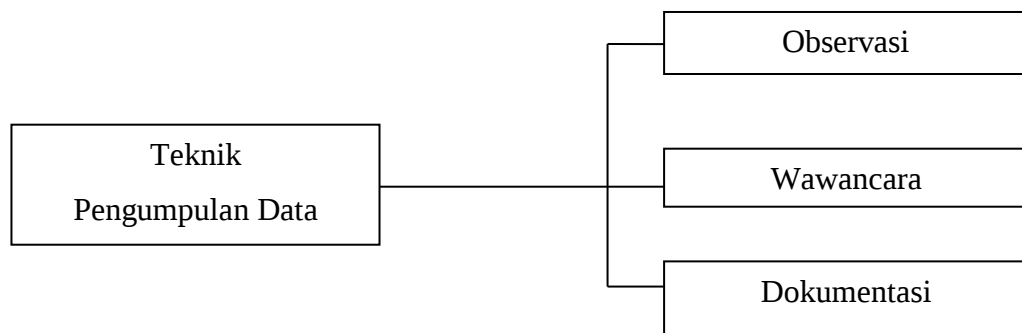
- 1) Wawancara Terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- 2) Wawancara Tidak Terstruktur, yaitu wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.
- 3) Wawancara Terpimpin, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- 4) Wawancara bebas, yaitu wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.
- 5) Wawancara Individual, yaitu wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan seorang narasumber atau responden.
- 6) Wawancara Kelompok, yaitu wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan sekelompok atau sejumlah narasumber, responden dalam waktu dan tempat yang sama.
- 7) Wawancara Konferensi, yaitu wawancara yang dilakukan dengan oleh sejumlah pewawancara, dengan seorang narasumber dalam tempat dan waktu yang bersamaan.
- 8) Wawancara Terbuka, yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.
- 9) Wawancara Tertutup, yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang terikat atau terbatas jawabannya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian. Bisa berupa catatan seperti daftar nilai dan foto maupun rekaman hasil penelitian yang direkam dengan menggunakan fasilitas elektronik, seperti HP.

Teknik pengumpulan data dimaksud bila digambarkan, sebagai berikut :



Gambar 1 : Teknik Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017:280-281) “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau

pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Made Winartha 2006:155).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2008:115) yang langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan.

2) Reduksi Data

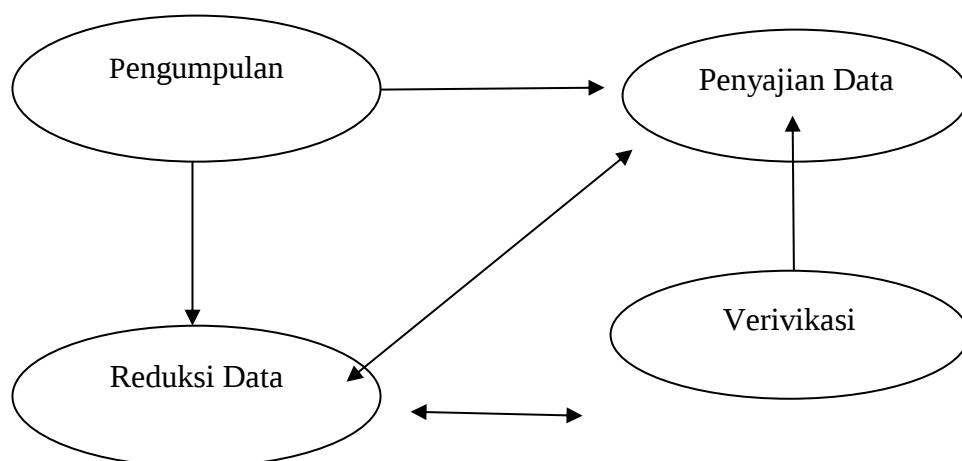
Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila perlu.

3) Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian data ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

4) Verifikasi Data

Verifikasi data adalah langkah ketiga dalam menganalisis data penelitian, artinya mengambil kesimpulan dengan memilih data yang penting, membuat kategori dan membuang data yang tidak dipakai. Verifikasi data dapat menjawab temuan penelitian.



Gambar 2 : Analisis Data Milles dan Huberman